

**EVALUASI HASIL INSEMINASI BUATAN PADA BEBERAPA BANGSA
SAPI POTONG DI KECAMATAN CANGKRINGAN
KABUPATEN SLEMAN**

**MARLINA ANGGRAENI
15022143**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil inseminasi buatan (IB) terhadap beberapa bangsa sapi yang berbeda. Kinerja reproduksi indukan sapi dilihat dari umur beranak pertama kali (UPB) dan jarak beranak/*calving interval*(CI). Evaluasi IB dilihat dari *service per conception* (S/C) dan *conception rate* (CR). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2016 di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah ternak sapi potong betina produktif dari berbagai bangsa dengan syarat pernah beranak minimal dua kali, petugas inseminator dan peternak. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan cara survey langsung ke peternakan dan dinas yang terkait di Kecamatan Cangkringan, Sleman dan penyebaran kuisioner untuk peternak dan kuisioner untuk petugas inseminator. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh nilai UPB sapi potong bangsa silangan LimPO $29,45 \pm 4,80$; SimPO $31,09 \pm 4,40$ dan PO $28 \pm 4,02$ bulan, dengan rata-rata $30,09 \pm 4,51$ bulan. Nilai CI bangsa silangan LimPO adalah $17,56 \pm 4,89$; PO $20,41 \pm 8,30$ dan SimPO $19,93 \pm 7,07$ bulan dengan rerata $19,56 \pm 6,94$ bulan. Nilai S/C bangsa silangan LimPO 1,63; PO 1,5 dan SimPO 1,65 dengan rerata $1,59 \pm 0,09$. Persentase CR bangsa silangan LimPO 54,54%; PO 66,67% dan SimPO 48,27% dengan rerata $56,49 \pm 8,22\%$. Disimpulkan bahwa kinerja IB pada beberapa bangsa sapi potong di Kecamatan Cangkringan kurang baik dan hasil evaluasi IB menunjukkan hasil yang baik. Bangsa sapi dengan hasil evaluasi IB terbaik adalah sapi PO.

Kata kunci: Evaluasi, IB, UPB, CI, S/C, CR, Sapi potong

*Intisari Skripsi Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2017

**EVALUATION OF ARTIFICIAL INSEMINATION RESULTS ON
VARIOUS BEEF CATTLE BREED IN CANGKRINGAN OF SLEMAN
REGENCY**

**MARLINA ANGGRAENI
15022143**

ABSTRACT*

The aim of this research is to evaluation of artificial insemination (AI) results on various beef cattle breed. The performance of the cow reproduction be seen from the first calving and calving interval (CI). Evaluation of AI be seen from the service per conception (S/C) and conception rate (CR). Research held in November to December 2016 in Cangkringan of Sleman Regency. The subjects of this research are various productive cow breed, inseminator and breeder. The methods used are case study with direct survey to breeding beef cattle and related department and questionnaire spread to breeder and inseminator. The result then analyzed descriptively. The results showed that first calving mean of Limousine Ongole breed (LimPO) is $29,45 \pm 4,80$; Simmental Ongole breed (SimPO) is $31,09 \pm 4,40$ and Ongole breed (PO) $28 \pm 4,02$ months with overall first calving mean is $30,09 \pm 4,51$ months. The number of CI for LimPO is $17,56 \pm 4,89$; PO $20,41 \pm 8,30$ and SimPO $19,93 \pm 7,07$ months with overall CI mean is $19,56 \pm 6,94$ months. The number of S/C for LimPO, PO and SimPO is 1,63; 1,5 and 1,65 with overall S/C mean is $1,59 \pm sd 0,09$. CR percentage showed overall is $56,49 \pm sd 8,22\%$ (54,54%; 66,67%, and 48,27 % for LimPO, PO, and SimPO respectively). From this result the value of CI is higher than the standard while the value of first calving, S/C and CR in accordance with set standards. Conclude this research that performance of AI results on various beef cattle breed in Cangkringan of Sleman Regency in less good conditions and the result of AI evaluation in good conditions. Ongole breed (PO) have the best result evaluation of AI.

(Keywords: AI, CI, S/C, CR, beef cattle)

* An abstract of Animal Husbandry student of Agroindustry Faculty,

Mercu Buana University of Yogyakarta, 2017